

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi hal yang sangat krusial bagi negara yang sedang berkembang terkhusus bagi Indonesia karena pendidikan dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan persaingan global dan kemajuan teknologi. Keadaan ini menuntut pemerintah untuk bertindak serius dalam mengelola pendidikan untuk mencapai tujuan dan cita-cita bangsa yang tertuang dalam UUD 1945.

Keseriusan pemerintah Indonesia dalam mengelola pendidikan dapat dilihat dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Sistem Pendidikan Nasional maka seluruh *Stake Holder* yang mengambil peran dalam dunia pendidikan harus bekerja keras untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan yaitu mendirikan lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik. Salah satu tolak ukur yang digunakan untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar adalah prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 3 Pematang Siantar diperoleh data prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya nilai yang diperoleh siswa pada

pelajaran ekonomi kelas XI IPS masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Pada tabel 1.1 ditunjukkan perolehan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar sebagai berikut:

Tabel 1.1 Indeks Prestasi Siswa Semester Ganjil 2015/2016

Kelas Interval	Frekuensi
61-64	12
65-68	21
69-72	15
73-76	10
77-80	18
81-84	15
85-89	9
90-93	4
total	104

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik. Slameto (2010:77) menyatakan keadaan lingkungan serta fasilitas yang menunjang proses pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar. Kedua faktor tersebut merupakan faktor *ekstern* yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan prestasi belajar karena memiliki peranan yang penting selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat bahwa lingkungan belajar yang memengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Pematang Siantar

belum kondusif. Lingkungan belajar yang dimaksud terbagi menjadi tiga bahagian yakni lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Keadaan di lingkungan sekolah belum kondusif ditinjau dari alat pelajaran yang digunakan belum efektif, disiplin sekolah yang sedikit longgar, serta hubungan antar siswa yang belum harmonis. Lingkungan keluarga siswa juga mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah karena, penulis mendapatkan informasi dari guru BP sekolah banyak siswa yang berbuat onar disekolah karena kurangnya perhatian dirumah serta tuntutan orangtua kepada anak berlebihan yang justru mengakibatkan anak terbebani dan malas belajar. Lingkungan masyarakat sekitar juga ikut mempengaruhi prestasi belajar anak. Rumah penduduk yang ada dalam areal lingkungan sekolah sering menimbulkan keributan pada saat proses kegiatan belajar dan mengajar disekolah yang berdampak terganggunya konsentrasi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Selain lingkungan, penulis juga melihat bahwa fasilitas belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran belum memadai. Fasilitas tersebut meliputi keadaan ruangan kelas yang kurang tertata membuat suasana menjadi tidak nyaman, media pembelajaran berupa *infocus* sebagai penunjang guru dalam mengajar belum ada, alat peraga pelajaran yang belum lengkap, dan sirkulasi udara dalam kelas yang kurang baik. Masalah-masalah ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan akan sangat berdampak pada prestasi belajar peserta didik..

Mengingat mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu pelajaran penting bagi siswa IPS yang diujikan dalam Ujian Nasional maka sekolah sebagai

pelaksana kegiatan pembelajaran harus melakukan gerakan untuk mengatasi masalah ini dengan menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan serta melengkapi fasilitas dan kebutuhan belajar peserta didik. Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai masalah ini dan memperoleh hasil yang bervariasi. Terkait dengan penelitian mengenai pengaruh lingkungan dapat mempengaruhi prestasi belajar dilakukan oleh Cahyani (2010). Beliau menyimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2011) menunjukkan bahwa fasilitas mempengaruhi prestasi belajar.

Akan tetapi, Penelitian yang dilakukan oleh Nurmaila (2010) yang mengkaji kedua variabel tersebut memperoleh hasil yang bertolak belakang dengan dua penelitian sebelumnya. Beliau menyimpulkan bahwa lingkungan dan fasilitas belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam fenomena ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah tindakan yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?

2. Apakah lingkungan dan fasilitas belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa?
3. Bagaimanakah pengaruh lingkungan dan fasilitas terhadap prestasi belajar siswa?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar, yakni;

1. lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah, dan
2. fasilitas belajar di sekolah terdiri dari tempat belajar, ruang penunjang, media dan alat-alat pengajaran, pengaturan cahaya dan sirkulasi udara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah lingkungan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.P 2015/2016 ?
2. Apakah Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.P 2015/2016 ?
3. Apakah lingkungan dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.P 2015/2016
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.P 2015/2016
3. Pengaruh lingkungan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.P 2015/2016

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam kegiatan pembelajaran khususnya untuk pemanfaatan fasilitas semaksimal mungkin dan menciptakan suasana yang kondusif agar tujuan pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar ekonomi dapat tercapai.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi siswa agar mampu memanfaatkan fasilitas belajar untuk meningkatkan prestasi belajar secara maksimal.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk belajar dan mengetahui kondisi sebenarnya tentang lingkungan dan fasilitas yang akan mempengaruhi lingkungan dan menjadi bekal pengetahuan saat terjun ke dunia pendidikan nantinya.

4 Lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan lembaga memperoleh masukan, gambaran dan informasi yang konkret tentang pengaruh lingkungan dan fasilitas belajar terhadap prestasi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar, sehingga sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.